

## **Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Kisah Keteladanan Nabi Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* pada Siswa Kelas X SMAN 1 Tegalwaru**

Hidayatullah<sup>1</sup>, Helnanelis<sup>2</sup>

Email: [hidayatkarawang47@gmail.com](mailto:hidayatkarawang47@gmail.com), [helnanelis@uinbanten.ac.id](mailto:helnanelis@uinbanten.ac.id)

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

### **ABSTRAK**

Pembelajaran Agama Islam tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar PAI materi kisah keteladanan nabi melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas X SMAN 1 Tegalwaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Hasil penelitiannya yaitu dari seluruh rangkaian kegiatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas X SMAN 1 TEGALAWARU, Muara Jambu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis tindakan yang telah diuraikan di atas dapat diterima.

*Kata Kunci : Edutainment, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Penelitian Tindakan Kelas.*

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang sangat penting dalam kemajuan pembangunan nasional memiliki fungsi utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia, di mana iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan di semua bidang. Dalam dunia pendidikan, tentunya guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengalaman belajar seorang peserta didik. Selain

harus mentransfer berbagai pengetahuan kepada peserta didik, guru juga dituntut untuk membimbing proses perkembangan anak didiknya dalam meningkatkan kemampuan dan pemrosesan informasi agar kelak bisa dimanfaatkan di masa depan mereka. Oleh sebab itu, guru harus mampu membuat perencanaan yang baik dalam kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Tidak lupa pula, guru harus mengevaluasi hasil belajar para siswanya agar dapat menilai ketercapaian kompetensi yang diinginkan. Jadi, guru dituntut agar mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga mereka antusias untuk belajar dan mencari pemecahan atas masalah yang mereka temukan di dalamnya, karena siswa adalah subyek utama dalam pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru perlu mengadakan sebuah penelitian yang akurat agar dapat menemukan titik kunci masalah yang dihadapi serta solusi yang tepat untuk mengatasinya sehingga para motivasi dan kemampuan berpikir peserta didik menjadi meningkat daripada sebelumnya. Pembelajaran Agama Islam tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Kisah Keteladanan Nabi Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas X SMAN 1 TEGALAWARU”.

## **B. KAJIAN TEORETIS**

### **1. Hasil Belajar PAI**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar PAI**

Hasil belajar dalam Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman dalam belajarnya khususnya dalam bidang agama, yang mengajarkan kepada manusia untuk dapat melaksanakan syariat yang dianjurkan dalam Islam. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajarannya. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan hasil informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar dan dari informasi tersebut guru dapat menyusun data dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas atau pun individu. Menurut Sudjana hasil belajar adalah proses

pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dicapainya adalah hasil belajar siswa. Sedangkan mengenai keberhasilan dalam pendidikan agama Islam dapat dilihat dari kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari, apakah siswa mampu mengamalkan pelajaran agama yang didapatkannya dari sekolah atau lembaga pendidikan ke dalam kesehariannya, baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. Baik dan buruknya perilaku siswa itu mencerminkan keberhasilan pendidikan yang telah diikutinya dalam sekolah, indikatornya adalah dengan sikap rajin melaksanakan ibadah dengan tata cara yang benar, menghargai sesama umat manusia, menjalin tali silaturahmi dengan baik dengan orang lain dan menolong sesama.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Setiap siswa memiliki kecenderungan yang berbeda-beda dalam melakukan pembelajaran, hal tersebut dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam diri siswa. Menurut Soemanto, faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu:

1) Faktor Stimuli Belajar

Yang dimaksud dengan stimuli belajar disini yaitu segala hal yang di luar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi perubahan belajar. Stimuli dalam hal ini mencakup mental, penugasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh pelajar.

2) Faktor Metode Belajar

Metode belajar yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh siswa, dengan kata lain metode belajar yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar.

3) Faktor Individu

Dari kedua faktor di atas, faktor individu sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang, adapun faktor-faktor individu ini menyangkut: kematangan faktor kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan rohani, motivasi.

c. Indikator Hasil Belajar PAI

Sebelum diketahui indikator hasil belajar, perlu kiranya diketahui pengertian indikator itu sendiri. Indikator adalah alat pemantau sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Jadi yang dimaksud dengan indikator hasil belajar adalah

alat bantu atau alat pembantu yang dapat memberikan keterangan sebagai tolak ukur dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa hasil belajar dapat dikatakan berhasil berdasarkan ketentuan-ketentuan kurikulum yang disempurnakan yang saat ini digunakan, yaitu:

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa baik individual maupun klasikal.

## 2. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran hendaknya selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa. Kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Menurut Agus Suprijono model pembelajaran *picture and picture* adalah metode belajar yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah sebagai berikut setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Setiap anggota kelompok harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama. Setiap anggota kelompok harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya. Setiap anggota kelompok akan dikenai evaluasi. Materi materi kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dan Nabi Zulkifli a.s. di kelas IV ini mencakup kompetensi pengetahuannya memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dan Nabi Zulkifli a.s dan kompetensi keterampilannya menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dan Nabi Zulkifli a.s indikator pencapaiannya bahwa siswa mampu memahami kisah Nabi Ayyub a.s. dan

Nabi Zulkifli a.s dan memahami keteladannya serta siswa mampu menceritakan kisah keteladan Nabi Ayyub a.s. dan Nabi Zulkifli a.s

### C. METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian tindakan atau *action research* yang secara khusus dirancang untuk menjawab permasalahan nyata yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan dipilih karena sifatnya yang aplikatif, reflektif, dan berorientasi pada pemecahan masalah secara langsung. Melalui penelitian ini, guru tidak hanya menjalankan kegiatan pembelajaran seperti biasa, tetapi juga secara sistematis merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan tersebut, mengamati pelaksanaannya, kemudian melakukan refleksi untuk perbaikan di tahap berikutnya. Dengan demikian, proses penelitian berjalan dalam sebuah siklus yang terus berulang hingga diperoleh hasil yang diharapkan. Selain sebagai penelitian tindakan, penelitian ini juga bersifat deskriptif. Hal ini karena penelitian tidak hanya menekankan pada hasil akhir pembelajaran, tetapi juga memaparkan proses secara rinci dan mendalam. Penelitian mendeskripsikan bagaimana teknik pembelajaran yang dipilih diterapkan, bagaimana respon siswa selama proses berlangsung, serta bagaimana perubahan yang terjadi setelah tindakan diberikan. Narasi proses tersebut menjadi penting untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang jalannya penelitian sekaligus menjadi bahan refleksi untuk penelitian serupa di masa depan.

Mengacu pada klasifikasi yang disampaikan oleh Oja dan Sumarjan, penelitian tindakan dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu: guru bertindak sebagai peneliti, penelitian tindakan kolaboratif, simultan terintegratif, dan administrasi sosial eksperimental. Dalam penelitian ini, bentuk yang digunakan adalah guru sebagai peneliti. Dalam posisi ini, guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai perencana dan pelaksana tindakan, pengumpul data, pengamat terhadap setiap kejadian yang berlangsung di kelas, sekaligus sebagai penafsir hasil refleksi. Tanggung jawab penuh penelitian berada di tangan guru, sehingga setiap tahap penelitian benar-benar mencerminkan situasi dan kebutuhan pembelajaran yang dialami langsung oleh guru tersebut. Penelitian ini dilakukan secara mandiri, tanpa melibatkan peneliti lain maupun kolaborator dari luar. Kehadiran guru di kelas berlangsung seperti biasanya, sesuai perannya sebagai pengajar tetap. Siswa belajar seperti rutinitas sehari-hari tanpa diberi tahu bahwa mereka sedang menjadi bagian dari sebuah penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat berperilaku secara alami sehingga data yang

diperoleh lebih objektif, akurat, dan mencerminkan kondisi sesungguhnya di kelas. Keaslian perilaku siswa dan guru dalam situasi belajar yang tidak dibuat-buat akan memberikan data yang valid, yang nantinya sangat berguna dalam menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Melalui penelitian tindakan ini, diharapkan tidak hanya terjadi peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga terjadi perbaikan nyata terhadap strategi pembelajaran yang digunakan guru. Guru sebagai peneliti memperoleh kesempatan untuk merefleksikan praktiknya sendiri, menemukan kelemahan atau hambatan, kemudian merancang langkah perbaikan yang lebih tepat. Dengan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang, penelitian ini pada akhirnya akan menjadi sarana pengembangan profesional guru sekaligus meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung di kelas.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Yang menjadi tempat dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pembelajaran kisah Nabi Ayyub a.s. dan Nabi Zulkifli a.s. pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* ini dilaksanakan di kelas X. Adapun waktu pelaksanaannya adalah minggu kedua Desember tahun 2024.

## 3. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi:

- a. Pengamatan atau Observasi pelaksanaan pembelajaran
- b. Dokumentasi selama kegiatan berlangsung
- c. Hasil belajar siswa berupa hasil nilai Post test yang telah dilaksanakan

Sumber data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi:

- a. Hasil Observasi selama proses penelitian
- b. Mengolah data-data yang diperoleh dari siswa kelas IV mengenai kemampuan pemahaman Kisah Keteladanan Nabi Ayyub a.s. dan Nabi Zulkifli a.s.

## 4. Teknik Pengumpul Data

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa/ Lembar observasi ini dibuat oleh penulis yang nantinya akan digunakan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berlangsung selama penelitian tindakan dilakukan.

### b. Tes Tertulis

Tes tertulis nanti dibuat oleh penulis yang berisi pertanyaan- pertanyaan dalam bentuk essay atau uraian. Tes ini digunakan untuk menjaring informasi tentang hasil

belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah dilakukan penelitian tindakan maupun sebelum penelitian tindakan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar. Tes tertulis nanti dilakukan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan nilai hasil belajar kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. dan Nabi Zulkifli a.s. pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

###### a. Persiapan Penelitian

Peneliti mengadakan beberapa persiapan yang diperlukan sebelum pelaksanaan penelitian. Adapun persiapan yang peneliti lakukan sebelum penelitian adalah sebagai berikut: a) Peneliti meminta izin pra riset kepada Kepala Sekolah sebagai izin awal untuk mengadakan penelitian di SMAN 1 TEGALAWARU Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dengan guru kelas b) Peneliti meminta persetujuan izin riset dan menyerahkan proposal kepada Kepala Sekolah selanjutnya bertemu dengan guru kelas untuk berdiskusi dalam kegiatan penelitian.

b. Melakukan observasi lanjutan untuk mencari informasi tentang subyek penelitian dengan mencatat daftar nama siswa kelas SMAN 1 TEGALAWARU Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus Langkah pertama dalam kegiatan penelitian tindakan ini adalah pra siklus, pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti belum memberikan kriteria penilaian dan jumlah tes, sehingga pengajaran dan nilai siswa masih murni. Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal peserta didik. Hasil belajar siswa berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan klasikal siswa hanya 54%. Dalam pra siklus ada 11 siswa yang tidak tuntas belajarnya dan 13 siswa yang tuntas belajar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih menggunakan metode lama. Siswa kurang aktif karena metode yang digunakan selalu monoton, apalagi dalam materi tentang kisah Nabi tidak bisa dimengerti siswa apabila hanya dengan metode ceramah tanpa disertai dengan visual. Atas dasar di atas peneliti bersama guru kelas menyusun rencana untuk perbaikan hasil belajar siswa dengan mengubah metode pembelajarannya, guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam materi kisah Nabi.

###### c. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

###### 1) Perencanaan

Penelitian Siklus I dilaksanakan peneliti didampingi Guru Kelas X SMAN 1 TEGALAWARU sebagai Kolaborator. Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data-data yang dapat diuraikan sebagai berikut: a. Perencanaan Tahap perencanaan secara kolaborasi dengan guru merencanakan hal-hal apa saja yang dilakukan dalam penelitian. Peneliti bersama guru kelas melakukan diskusi permasalahan yang terjadi kelas X yakni tentang hasil belajar siswayang masih di bawah ketuntasan minimum yaitu 70. Selain itu yang menjadi ganjalan guru saat pembelajaran PAI berlangsung siswa kurang memperhatikan materi yang telah diajarkan dan mereka lebih mudah bosan serta mengantuk saat guru hanya berceramah. Sehingga penyampaian materi pembelajaran agama harus bisa dirancang 32 semenarik mungkin agar siswa menjadi lebih semangat dan fokus dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Permasalahan lain yaitu siswa menjadi kurang memperhatikan pelajaran karena sekolah kami berdekatan dengan tiga sekolah lain sehingga suara gaduh sering terdengar ke kelas kami.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 untuk kelas X SMAN 1 TEGALAWARU dilaksanakan langsung oleh peneliti didampingi oleh Kolaborator yaitu guru kelas X dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Proses awal pembelajaran pada pertemuan pertama dimulai dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah itu guru menyapa siswa dan menanyakan kabar serta melakukan absensi. Setelah itu guru memeriksa kesiapan belajar siswa dengan cara melihat kerapian berpakaian, kebersihan ruangan, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Setelah semua dalam kondisi siap selanjutnya guru memulai menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Setelah kegiatan pendahuluan selesai dalam waktu 20 menit, selanjutnya masuk dalam kegiatan inti pembelajaran, guru mulai menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*, yaitu dengan membentuk kelompok belajar siswa yang terdiri dari 4 sampai 5 anak perkelompok. Setelah terbentuk kelompok, siswa diminta mengamati tayangan video tentang kisah Nabi Ayyub a.s. dengan harapan melalui tayangan video yang telah diberikan, siswa mendapatkan informasi tentang kisah Nabi Ayyub as. Siswa dipersilakan untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami. Setelah menyimak video pembelajaran, guru

membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan selama kurang lebih 15 menit. Kemudian, setelah itu perwakilan setiap kelompok diminta untuk menempelkan gambar tentang kisah Nabi Zulkifli a.s di papan tulis untuk kemudian menjelaskan alasan memilih dan menempelkan gambar tersebut. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompok. Setelah mengumpulkan LKPD, siswa diminta untuk menceritakan kembali kisah Nabi Ayyub a.s. dengan bahasanya sendiri di depan kelas. Lalu dilanjutkan dengan mengerjakan Post Test. Setelah kegiatan inti berlangsung selama 70 menit, selanjutnya masuk pada kegiatan penutup, dimana guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar hari ini, melakukan refleksi dan penyampaian singkat materi yang akan dipelajari minggu depan, kemudian pembelajaran ditutup dengan salam dari guru dan siswa dipersilakan untuk beristirahat tepat pada pukul 09.20.

### 3) Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap aktifitas guru dan aktifitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua kemampuan kognitif tentang kisah Nabi Ayyub a.s. dan aktifitas belajar siswa dan kegiatan guru. A

### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus I, bahwa masih ada beberapa siswa yang masih kurang aktif, masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan temannya, tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Picture and Picture* ini dan masih terpengaruh dengan metode yang lama. Pada siklus I guru menggunakan model pembelajaran Kooperatif (*Picture and Picture*). Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok kecil, guru memberikan materi pelajaran untuk anggota kelompok kecil tersebut, kemudian memecahkan masalah tersebut bersama teman kelompoknya. Karena masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman peserta didik. Hal ini terlihat pada data hasil belajar siswa pada siklus I yang menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar siswa secara klasikal maupun kelompok belum tercapai, siswa yang tuntas belajar baru mencapai 71%. Dalam siklus I ini ada 7 siswa yang belum mencapai nilai 70, dan anak mendapat nilai di atas 70 ada 17 anak. Selanjutnya di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan dilanjutkan

dengan melakukan refleksi dan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan selanjutnya.

Peneliti harus meningkatkan cara pembelajaran untuk memotivasi siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti berupaya supaya suasana di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan dan menunjuk siswa yang nilainya tinggi, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pihak SMAN 1 TEGALAWARU. Berdasarkan analisis data pada siklus I, upaya yang harus dilakukan adalah merencanakan dan melaksanakan kembali upaya perbaikan dengan menyusun kembali skenario pembelajaran pada siklus II yang berupa RPP, LKPD, dan soal tes perubatan siklus II. Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar pada kegiatan pembelajaran PAI pada Materi pokok kisah teladan Nabi dengan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas X SMAN 1 TEGALAWARU. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran siswa pada siklus I. Untuk menentukan indikator keberhasilan secara individu mendapatkan nilai 75 dan ketuntasan secara klasikal 70 % maka peneliti melakukan siklus yang II agar mencapai taraf keberhasilan yang telah peneliti tentukan.

#### d. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

##### 1) Perencanaan

Tahap perencanaan secara kolaborasi dengan guru merencanakan hal-hal apa saja yang dilakukan dalam penelitian sesuai dengan yang direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti bersama guru kelas melakukan diskusi permasalahan yang terjadi di kelas X yakni tentang hasil belajar siswa yang masih di bawah ketuntasan minimum yaitu 75. Kemudian peneliti dan kolaborator merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan sintaks yang sesuai dengan model pembelajaran *Picture and Picture* dan membuat lembar observasi. Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana tindakan yang akan digunakan, yaitu berupa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Selanjutnya peneliti bersama guru kelas menyusun perangkat pembelajaran yang berupa RPP,

LKPD dan soal-soal tes aspek kognitif dan psikomotorik pada mata pelajaran PAI.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 untuk kelas X SMAN 1 TEGALAWARU dilaksanakan langsung oleh peneliti didampingi oleh kolaborator yaitu guru kelas X yang menjadi wali kelasnya dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Proses awal pembelajaran pada pertemuan pertama dimulai dengan guru mengucapkan salam, menyapa dan mengkondisikan kesiapan siswa. Dilanjutkan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah itu guru menyapa siswa dan menanyakan kabar serta melakukan absensi. Setelah itu guru bersama siswa membaca solawat Nabi sebagai bentuk pembiasaan baik yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa terkait sikap rendah hati yang dilanjutkan dengan apersepsi, penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari. Setelah kegiatan pendahuluan selesai dalam waktu 20 menit, selanjutnya masuk dalam kegiatan inti pembelajaran, guru mulai menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*, yaitu dengan meminta siswa untuk mengamati tayangan video tentang kisah Nabi Zulkifli a.s. dengan harapan melalui tayangan video yang telah diberikan, siswa mendapatkan informasi tentang kisah Nabi Zulkifli as. Setelah menyimak video pembelajaran, siswa dipersilakan untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami.

Setelah menyimak video pembelajaran, guru mempersilakan siswa untuk berdiskusi secara kelompok tentang alur kisah Nabi Zulkifli. Setelah itu, guru membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan selama kurang lebih 15 menit. Kemudian, setelah itu perwakilan setiap kelompok diminta untuk menempelkan gambar tentang kisah Nabi Zulkifli a.s di papan tulis untuk kemudian menjelaskan alasan memilih dan menempelkan gambar tersebut. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompok. Setelah mengumpulkan LKPD, siswa diminta untuk menceritakan kembali kisah Nabi Zulkifli a.s. dengan bahasanya sendiri di depan kelas. Lalu dilanjutkan dengan mengerjakan Post Test. Setelah kegiatan inti berlangsung, selanjutnya masuk pada kegiatan penutup, di mana guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar hari ini, melakukan refleksi

dan penyampaian singkat materi yang akan dipelajari minggu depan, kemudian pembelajaran ditutup dengan salam dari guru dan siswa dipersilakan untuk beristirahat tepat pada pukul 09.20.

3) Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap aktifitas guru dan aktifitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua kemampuan kognitif tentang kisah Nabi Zulkifli a.s. dan aktifitas belajar siswa dan kegiatan guru.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus II, bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kisah nabi. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan dalam keaktifan, antusias dan nilai tes kognitif siswa dibandingkan pada kegiatan pra siklus dan siklus I. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai, dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi dan hasil belajar disebabkan karena proses pembelajaran yang menyenangkan, ini bisa dilihat dari antusias siswa yang muncul ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan siswa bisa belajar saling menghargai dan bertanggung jawab satu sama lain. Dengan demikian siswa mampu berpikir bahwa teman dalam satu kelompok atau pasangannya yang harus saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi. Simpulan yang diperoleh dari hasil analisis data siklus satu dan siklus dua maka diperoleh bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi kisah nabi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 TEGALAWARU.

## E. SIMPULAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas X SMAN 1 TEGALAWARU, Muara Jambu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis tindakan yang telah diuraikan di atas dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Arikunto, Suharsimi et al. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Darwiansyah. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Faza Media, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, silabus mata pelajaran PAI, Jakarta.
- Hidayatullah. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Thariqi Press, 2012.
- I.G.A.K Wardani, et al. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2006.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2010.
- Nana Sujana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Putu Ari Susanti, Ni Nyoman Kusmariyani. (2017), Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 (2).